

ABSTRAK

Sutio Agusti. 2018. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis Varietas Bonanza F1 terhadap Aplikasi Bakteri Pelarut Fosfat dan Bohasi pada Tanah Pasca Galian C. Di Bawah Bimbingan Cecep Hidayat dan Sofiya Hasani.

Upaya peningkatan produksi jagung saat ini bisa melalui perluasan lahan budidaya dengan memanfaatkan lahan marjinal seperti tanah pasca galian C yang diperkaya dengan bahan organik dan bakteri pelarut fosfat. Penelitian ini dilakukan di Desa Ciaro Kec. Nagreg Kab. Bandung mulai dari Juni sampai dengan Oktober 2018. Metode yang dilakukan adalah metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor, faktor pertama adalah Bakteri Pelarut Fosfat (0 ml tanaman⁻¹, 20 tanaman⁻¹, 25 ml tanaman⁻¹, 30 tanaman⁻¹, sedangkan faktor kedua adalah jenis bohasi (bohasi paitan, alang-alang, dan eceng gondok masing-masing sebanyak 20 ton ha⁻¹) pada media tanah pasca galian C seberat 28 kg dengan menggunakan *polybag* berukuran 40cm x 60 cm, yang diulang tiga kali. Uji lanjut yang digunakan adalah Uji Jarak Berganda Duncan (UJBD). Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara BPF dan bohasi terhadap parameter tinggi tanaman, berat basah tongkol dengan kelobot, dan berat basah tongkol tanpa kelobot. Namun BPF dan bohasi berpengaruh mandiri terhadap berat basah tongkol dengan kelobot dan berat basah tongkol tanpa kelobot.

Kata kunci : Bakteri pelarut fosfat, Bohasi, Jagung manis, Tanah pasca galian C

